

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan tujuan mendeskripsikan kesalahan pemakaian konjungtor bahasa Indonesia dan bahasa Sunda dalam karangan mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung.

Metode ini merupakan metode yang sesuai dengan penelitian ini dengan alasan:

- (1) masalah yang diteliti terjadi pada masa kini, yaitu kesalahan pemakaian konjungtor dalam karangan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda karya mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung tahun ajar 1994/1995,
- (2) tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan tipe kesalahan pemakaian konjungtor baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Sunda,
- (3) Data dalam penelitian ini dikumpulkan, diklasifikasikan, dianalisis, dan kemudian ditafsirkan.

### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yakni: (1) teknik pengumpulan data dan (2) teknik pengolahan data.

### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan memberikan tugas mengarang kepada mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung. Mula-mula mahasiswa ditugasi mengarang dalam bahasa Indonesia, kemudian ditugasi mengarang dalam bahasa Sunda. Selang waktu pelaksanaan mengarang adalah satu minggu.

### 3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis kesalahan berbahasa. Teknik ini merupakan teknik utama dalam menganalisis karangan mahasiswa. Teknik ini digunakan untuk menganalisis karangan mahasiswa berdasarkan kesalahan berbahasanya. Langkah-langkah teknik ini ialah sebagai berikut:

- (1) Membaca karangan para mahasiswa dengan cermat.
- (2) Menomori setiap baris.
- (3) Mengartukan setiap kalimat yang mengandung kesalahan konjungtor.
- (4) Menabulasikan kesalahan sesuai dengan klasifikasinya.
- (5) Membandingkan kesalahan yang terdapat dalam karangan B1 dengan B2.

(6) Memperkirakan sumber atau penyebab kesalahan berbahasa.

### 3.3 Sumber Data

Sesuai dengan pembatasan masalah (1.1.2), penelitian ini hanya meneliti kesalahan pemakaian konjungtor oleh mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung yang tergolong kepada tingkatan pascasistematis. Oleh sebab itu, sumber data penelitian ini adalah karangan mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Sunda. Mahasiswa yang termasuk tingkatan pascasistematis adalah mahasiswa dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- (1) telah lulus MKDU Bahasa Indonesia,
- (2) telah lulus MKBS Struktur Bahasa Indonesia, dan
- (3) telah lulus seluruh MKBS kebahasaan.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, maka mahasiswa yang karangannya dijadikan sumber data adalah mahasiswa yang duduk di tingkat IV semester ke-7.

Jumlah mahasiswa JPBD FPBS IKIP Bandung tingkat ini sebanyak 36 orang. Mahasiswa yang mengikuti tes mengarang bahasa Indonesia sebanyak 25 orang, sedangkan mahasiswa yang mengikuti tes mengarang bahasa Sunda sebanyak 22 orang. Mahasiswa yang mengikuti kedua tes mengarang tersebut sebanyak 19 orang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa lembaran tes. Instrumen yang berupa lembaran tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa karangan. Instrumen ini berupa lembaran tugas yang berisi petunjuk mengarang bagi para mahasiswa dan lembaran untuk mengarang (lih. lampiran).

### **3.5 Tahap-Tahap Penelitian**

Yang dimaksud tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung, yaitu: (1) tahap pralapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, dan (3) tahap analisis data. Tahap-tahap penelitian ini diuraikan secara ringkas.

#### **3.5.1 Tahap Pralapangan**

Tahap pralapangan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Setelah pradesain penelitian ini diseminarkan dan disetujui para dosen penguji dan pembimbing, maka penulis mulai mengurus perizinan.
- (2) Setelah mendapat izin dari Rektor IKIP Bandung, penulis mendatangi Dekan FPBS IKIP Bandung, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Bandung

untuk memohon izin melaksanakan penelitian.

- (3) Pada kesempatan berbincang-bincang dengan para pengajar JPBD FPBS IKIP Bandung, penulis menanyakan segala kemungkinan yang akan terjadi apabila penelitian ini terus dilaksanakan, seperti waktu pelaksanaan pengambilan data yang tidak boleh mengganggu perkuliahan, kondisi mahasiswa bila dilaksanakan *purposive sampling*, dan permasalahan pengajaran bahasa Indonesia.

### 3.5.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan diri, baik fisik maupun mental, serta memahami latar belakang penelitian dengan segala permasalahannya.
- (2) Melaksanakan pengumpulan data pada waktu yang telah ditentukan. Mengatur tempat duduk sumber data agar tidak berdiskusi dan saling mempengaruhi.
- (3) Pelaksanaan pengumpulan data yang pertama-tama berupa karangan berbahasa Indonesia, lalu seminggu kemudian dilaksanakan pengumpulan data karangan berbahasa Sunda. Waktu pelaksanaan pengumpulan data masing-masing 50 menit.

### 3.5.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data telah dijelaskan dalam subbab 3.2.2 (Teknik Pengolahan Data). Akan tetapi, agar tahap analisis data ini lebih jelas, di bawah ini diulas pula tahap analisis data dalam bab IV.

Data kesalahan pemakaian konjungtor yang terdapat dalam kalimat diberi kode. Kode tersebut berisi versi bahasa yang dipakai, nomor mahasiswa, dan baris tempat kesalahan tersebut terdapat, misalnya:

    : Dan untuk selanjutnya dicarikan jalan keluarnya.

[L2(8):29,30]

Artinya, data tersebut terdapat dalam karangan berbahasa Indonesia (L2), mahasiswa nomor (8) pada baris ke-29 dan 30 (29,30).

Data kesalahan pemakaian konjungtor dianalisis, disimpulkan, lalu ditafsirkan. Selain itu, data penelitian juga dihitung frekuensinya.

Penghitungan frekuensi kesalahan pemakaian konjungtor dihitung dalam masing-masing kasus dengan menggunakan rumus:

$$\text{frekuensi kesalahan} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

n = Jumlah kalimat yang salah dalam menggunakan suatu konjungtor.

N = Jumlah kalimat yang menggunakan suatu konjungtor.

**Contoh penggunaan rumus:**

Jumlah kalimat yang salah dalam menggunakan konjungtor andai sebanyak satu buah. Jumlah kalimat yang menggunakan konjungtor andai satu buah. Jadi, frekuensi kesalahan pemakaian konjungtor andai adalah 100%. Angka 100% diperoleh dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{1}{1} \times 100\% = 100\%.$$